

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada karyawan pada PT Armidian Karyatama, Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Digitalisasi Pengawasan Pajak, Penerapan Akuntansi Forensik dan Penggunaan Sistem Teknologi terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Digitalisasi Pengawasan Pajak, Terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak pada PT Armidian Karyatama, Tbk, terbukti dimana nilai thitung sebesar $2,674 > t_{tabel} 1,706$ dan $sig 0,013 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya Digitalisasi Pengawasan Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak.
2. Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik Terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak pada PT Armidian Karyatama, Tbk, terbukti dimana nilai thitung sebesar $2,093 > t_{tabel} 1,706$ dan $sig 0,046 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya Penerapan Akuntansi Forensik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak.
3. Pengaruh Penggunaan Sistem Teknologi Terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak pada PT Armidian Karyatama, Tbk, terbukti

dimana nilai thitung sebesar $2,089 > t_{tabel} 1,706$ dan $sig 0,047 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya Penggunaan Sistem Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak.

4. Pengaruh Digitalisasi Pengawasan Pajak, Penerapan Akuntansi Forensik dan Penggunaan Sistem Teknologi Terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak pada PT Armidian Karyatama, Tbk, terbukti dimana nilai fhitung sebesar $14,083 > f_{tabel} 2,98$ dan $sig 0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya Digitalisasi Pengawasan Pajak, Penerapan Akuntansi Forensik dan Penggunaan Sistem Teknologi memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak.

B. Saran

1. 1. Peningkatan Digitalisasi Pengawasan Pajak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) perlu meningkatkan integrasi sistem digital perpajakan agar lebih efektif dalam mendeteksi dan mencegah penghindaran pajak. Sistem ini harus mampu menghubungkan berbagai sumber data, seperti laporan keuangan perusahaan, transaksi perbankan, dan data e-commerce.

2. Optimalisasi Penerapan Akuntansi Forensik

Perusahaan perlu mengadopsi akuntansi forensik dalam proses audit internal agar lebih mudah mengidentifikasi indikasi

penghindaran pajak. Dengan metode ini, perusahaan dapat mendeteksi transaksi yang mencurigakan sebelum ditemukan oleh otoritas pajak.

3. Pemanfaatan Sistem Teknologi dalam Deteksi Kecurangan Pajak

DJP perlu memastikan bahwa sistem pajak digital memiliki perlindungan keamanan yang tinggi untuk mencegah peretasan atau manipulasi data yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak yang tidak bertanggung jawab. Pemerintah dapat menjalin kerja sama dengan penyedia teknologi untuk mengembangkan blockchain dalam sistem perpajakan, yang dapat meningkatkan transparansi dan memastikan bahwa data perpajakan tidak dapat dimanipulasi.

4. Strategi Pencegahan Penghindaran Pajak

Pemerintah perlu memperketat pengawasan terhadap perusahaan yang berisiko tinggi melakukan penghindaran pajak, terutama yang sering melakukan transaksi lintas negara atau menggunakan skema transfer pricing untuk meminimalkan pajak. Diperlukan sosialisasi dan edukasi pajak yang lebih intensif kepada wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, agar mereka memahami manfaat dan kewajiban perpajakan dengan lebih baik.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar diperluas sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, dapat menganalisa pengaruh beberapa variabel baru terhadap pencegahan penggelapan pajak seperti kualitas audit, peran komisaris independen dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anglin, Gary J. (2020) *Instructional Technology*. Englewood: Libraries Unlimited
- Arboleda, F. J. M., Luna, J. A. G., & Torres, I. D. (2018). *Fraud detection oriented operators in a data warehouse based on forensic accounting techniques*. *Computer Fraud & Security*, 13–19.
- Arianto, B. (2020). *Akuntansi Forensik dan Fenomena Korupsi Politik*. Diunduh pada <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/jspg/article/view/173>
- Bullock, J. (2019). *A comparison between human and artificial intelligence decision-making: Evaluating predictive capabilities*. *Journal of Artificial Intelligence Research*
- C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess. (2019). *Pengantar Akuntansi*, jilid satu, Diterjemahkan oleh Ersu Tri Wahyuni. Jakarta : Salemba Empat.
- Davenport, Harris, J. G., & Morison, R. (2020). *Analytics at work: Smarter decisions, better results*: Harvard Business Press.
- Daulay, M. (2018). *Pengawasan dalam Manajemen: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Universitas Yogyakarta
- Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). *Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion*. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 71–84
- DJP, (2020). *Unsur-Unsur Perpajakan di Indonesia*. Diakses dari <https://www.pajak.go.id>
- DJP (2024). *Menimang manfaat AI untuk Perpajakan*. Diunduh pada <https://pajak.go.id/id/artikel/menimang-manfaat-ai-untuk-perpajakan>
- DJP (2024) *Inovasi Teknologi Demi Kemudahan Layanan Pajak*. Diunduh pada https://pajak.go.id/id/artikel/inovasi-teknologi-demi-kemudahan-layanan-pajak?utm_source
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia: Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan di Bidang Perpajakan*. Edisi 1. Jakarta : Kencana
- Ghozali (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Irwan Lubis, Abidah Sari Lubis, Muhammad Zuhdi Lubis, (2018) *Taat Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media

- JDIH kementerian keuangan (2022). *Peraturan pemerintah*. Diunduh di <https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/df1bc0d8-8d7e-4f7c-a46b-dfcd0db21d73/PP50TAHUN2022.pdf>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *Fungsi Pajak dalam Perekonomian*. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id>.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maryono, Y., & Istiana, B. P. (2019). *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (A. . Darmadi (ed.); 1st ed.). Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Mekari. (2020). *Panduan Akuntansi: Pencatatan dan Kepatuhan terhadap Regulasi*.
- Politeknik Negeri Jember. (2020). *Penerapan Teknologi*. Diunduh pada <https://sipora.polije.ac.id/34818/1/BAB%201.pdf>
- Rachmawati, I., et al. (2020). *Pengawasan Perpajakan: Peran dan Tantangan Petugas Pajak dalam Menjaga Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Pajak Indonesia*, 15(2), 45-60
- Ragam Info (2024) *Pengertian teknologi menurut para ahli*. Diunduh pada <https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli-dan-manfaatnya 22y5mqSUIiS/1>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Sarwoto (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Diunduh di https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6326-Full_Text.pdf?utm_source=unis.com
- Soemitro, R. (2019). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama. Diakses dari <https://www.refika.co.id>
- Sule, M., & Saefullah, R. (2020). *Pengawasan Pajak: Konsep, Tujuan, dan Implementasinya*. Jakarta: Penerbit ABC.
- Suwardjono (2018) *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE Yogyakarta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2019). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. Wiley
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2018). *Pengawasan pajak dan kepatuhan pajak*
- Waluyo, & Ilyas, M. (2018). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yulia, Y., & Muanifah, S. (2021). *Pengaruh Keadilan Pajak, Tarif Pajak, dan Sistem Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak*. SAKUNTALA, 1(1), 252–267.

Yohana, Irna dan Wibowo, Susanto. 2019. Pengaruh Lingkungan Sosial, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Desa Tegalangus). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*. Vol. 11. No.

https://bush.tamu.edu/wp-content/uploads/2020/07/V11_9_AI_Takeaway.pdf?utm_source



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Cahya Wijaya

Tempat, Tanggal Lahir : 20 September 2003

Jenis Kelamin : Laki – laki

Agama : Kristen

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl Kenanga VII Taman cibodas, Tangerang

No. Telepon : 0896-9363-2514

Email : wijayacahya6@gmail.com

IPK : 3.36

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Gelam Jaya II

SMP : SMP Penabur Ilmu Tangerang

SMK : SMK Karmel

Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma



Tangerang, 10 Januari 2025



NIM: 20210100115



No : 034/ARMY/HRD/XII/2024

Jakarta, 30 Desember 2024

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat,

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cahya Wijaya

NIM : 20210100115

Jurusan : Akuntansi

adalah benar telah melakukan penelitian pada perusahaan kami dengan judul penelitian “Pengaruh Digitalisasi Pengawasan Pajak , Penerapan Akuntansi Forensik, dan Penggunaan Sistem Teknologi dalam Perusahaan untuk Mendeteksi Adanya Fraud Terhadap Pencegahan Penggelapan Pajak pada PT Armidian Karyatama, Tbk.”

Demikian surat ini, kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,

PT. Armidian Karyatama, Tbk



PT ARMIDIAN KARYATAMA, Tbk

Tommy
HRD

Lampiran 1 Identitas responden

No	Umur	L/P	Status	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Bekerja
1	31-40 thn	P	Menikah	Staff Keuangan	S1	Lebih dari 5 thn
2	21-30 thn	P	Belum	Staff Keuangan	S1	1-3 thn
3	31-40 thn	P	Belum	Staff Keuangan	S1	1-3 thn
4	21-30 thn	P	Belum	Staff Keuangan	S1	1-3 thn
5	31-40 thn	P	Menikah	Staff Keuangan	S1	Lebih dari 5 thn
6	31-40 thn	P	Menikah	Staff Keuangan	S1	3-5 thn
7	21-30 thn	L	Menikah	Staff Keuangan	S1	3-5 thn
8	Diatas 50 thn	P	Menikah	Staff Keuangan	S1	Lebih dari 5 thn
9	31-40 thn	L	Menikah	Staff Keuangan	S1	Lebih dari 5 thn
10	31-40 thn	L	Belum	Staff Keuangan	S1	3-5 thn
11	21-30 thn	L	Belum	Staff Keuangan	S1	Kurang dari 1 thn
12	21-30 thn	P	Belum	Staff Keuangan	S1	Kurang dari 1 thn
13	21-30 thn	P	Belum	Staff Internal Audit	S1	Kurang dari 1 thn
14	21-30 thn	P	Belum	Staff Keuangan	S1	1-3 thn
15	31-40 thn	L	Menikah	Staff Internal Audit	S1	3-5 thn
16	Diatas 50 thn	P	Menikah	Staff Internal Audit	S1	Lebih dari 5 thn
17	41-50 thn	L	Menikah	Staff Internal Audit	S1	Lebih dari 5 thn

18	41-50 thn	L	Menikah	Staff Internal Audit	S1	Lebih dari 5 thn
19	31-40 thn	L	Menikah	Supervisor Pajak/Kuangan/Internal Audit	S2	3-5 thn
20	41-50 thn	P	Menikah	Supervisor Pajak/Kuangan/Internal Audit	S1	Lebih dari 5 thn
21	41-50 thn	P	Menikah	Supervisor Pajak/Kuangan/Internal Audit	S2	Lebih dari 5 thn
22	Diatas 50 thn	L	Menikah	Manajer Keuangan	S2	Lebih dari 5 thn
23	21-30 thn	P	Menikah	Staff Pajak	S1	1-3 thn
24	31-40 thn	P	Menikah	Staff Pajak	S1	3-5 thn
25	21-30 thn	P	Belum	Staff Pajak	S1	Kurang dari 1 thn
26	41-50 thn	P	Menikah	Staff Pajak	Diploma	Lebih dari 5 thn
27	31-40 thn	L	Belum	Staff Pajak	S1	3-5 thn
28	21-30 thn	L	Belum	Staff Pajak	S1	Kurang dari 1 thn
29	Diatas 50 thn	L	Menikah	Staff Pajak	Diploma	Lebih dari 5 thn
30	41-50 thn	L	Menikah	Staff Pajak	S1	Lebih dari 5 thn

Lampiran II Data Kuisioner

Digitalisasi Pengawasan Pajak

No.	Keterangan	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Integritas sistem digital.						
1.	Digitalisasi perpajakan dapat meningkatkan transparansi pelaporan pajak.		X			
2.	Digitalisasi dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan dalam perpajakan.	X				
3.	Digitalisasi pajak dapat mencegah manipulasi data pajak internal.	X				
4.	Teknologi digital mendeteksi potensi penggelapan pajak lebih awal.	X				
Pemantauan real-time						
5.	Pengawasan digital mempermudah monitoring kewajiban pajak.	X				
6.	Sistem digitalisasi mempermudah mendeteksi kesalahan laporan pajak secara real-time.	X				
Kepatuhan wajib pajak.						
7.	Perusahaan lebih akurat memenuhi kewajiban pajak dengan menggunakan sistem digital.		X			
8.	Informasi perpajakan lebih cepat dan akurat melalui pengawasan digital.		X			
9.	Teknologi digitalisasi dapat meningkatkan kepatuhan pajak perusahaan.	X				
10.	Sistem digital membantu menghindari sanksi akibat pelaporan pajak yang salah.	X				

Penerapan Akuntansi Forensik

No.	Keterangan	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Frekuensi investigasi fraud.						
1.	Akuntansi forensik meningkatkan deteksi penggelapan pajak internal.	X				
2.	Akuntansi forensik sangat efektif mendeteksi penggelapan pajak	X				
3.	Akuntansi forensik mempercepat respons terhadap potensi fraud pajak.	X				
Pemahaman staf terkait akuntansi forensik						
4.	Proses akuntansi forensik mengikuti standar profesional.	X				
5.	Manajemen mendukung penerapan akuntansi forensik.		X			
6.	Perusahaan memiliki SDM kompeten untuk fungsi akuntansi forensik.	X				
7.	Perusahaan saya telah menerapkan akuntansi forensik untuk mencegah fraud.	X				
8.	Penerapan akuntansi forensik meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan pajak.	X				
Penggunaan metode akuntansi forensik dalam audit pajak						
9.	Akuntansi forensik memperkuat pengendalian internal dalam mencegah penggelapan pajak.	X				
10.	Akuntansi forensik meningkatkan kualitas laporan keuangan.	X				

Penggunaan Sistem Teknologi pada Perusahaan

No.	Keterangan	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Penerapan Sistem teknologi dalam investigasi perusahaan						
1.	Penggunaan sistem teknologi meningkatkan efisiensi kerja.	X				
2.	Perusahaan menggunakan sistem teknologi untuk mendeteksi penggelapan pajak.	X				
3.	Sistem teknologi membuat audit keuangan lebih akurat dan efisien.	X				
4.	Teknologi membantu mendeteksi penggelapan pajak secara real-time.	X				
5.	Sistem teknologi akan semakin penting untuk pencegahan penggelapan pajak di masa depan..	X				
Efektivitas sistem teknologi dalam mendeteksi anomali						
6.	Sistem teknologi dapat membantu analisis data pajak dari deteksi penggelapan.	X				
7.	Teknologi mempermudah deteksi anomali dalam laporan keuangan.	X				
8.	Teknologi mengurangi kesalahan dalam pelaporan pajak.	X				
9.	Saya merasa nyaman menggunakan sistem teknologi dalam perusahaan	X				
10.	Saya mengetahui tentang pentingnya keamanan data dengan sistem teknologi	X				

Pencegahan Penggelapan Pajak

No.	Keterangan	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Kebijakan internal perusahaan.						
1.	Perusahaan memiliki kebijakan jelas untuk mencegah penggelapan pajak.	X				
2.	Saya tidak tergoda menyembunyikan penghasilan perusahaan.	X				
3.	Pencegahan penggelapan pajak menjadi prioritas kebijakan perusahaan.	X				
4.	Manajemen berkomitmen pada kepatuhan perpajakan.	X				
5.	Pelaporan pajak diawasi dengan ketat.	X				
Penurunan risiko fraud pajak						
6.	Sistem internal dirancang mengurangi risiko penggelapan pajak.	X				
7.	Audit pajak independen dilakukan secara rutin.	X				
8.	Akuntansi forensik digunakan mendeteksi penyimpangan pajak.	X				
Tingkat kepatuhan pajak.						
9.	Teknologi digunakan untuk memantau kepatuhan pajak.	X				
10.	Saya mengetahui sanksi atas penggelapan pajak.	X				

Lampiran III Hasil Uji Spss

Tabel Frekuensi Digitalisasi Pengawasan Pajak

Variabel	Indikator	Kategori	Frequency	Percent
Digitalisasi Pengawasan Pajak (DPP)	DPP1	4	12	40
		5	18	60
	DPP2	4	10	33.3
		5	20	66.7
	DPP3	4	12	40
		5	18	60
	DPP4	4	10	33.3
		5	20	66.7
	DPP5	4	15	50
		5	15	50
	DPP6	4	9	30
		5	21	70
	DPP7	4	16	53.3
		5	14	46.7
	DPP8	4	13	43.3
		5	17	56.7
	DPP9	4	11	36.7
		5	19	63.3
	DPP10	4	13	43.3
		5	17	56.7

Tabel Frekuensi Penerapan Akuntansi Forensik

Variabel	Indikator	Kategori	Frequency	Percent
Penerapan Akuntansi Forensik	PAF1	4	11	36.7
		5	19	63.3
	PAF2	4	13	43.3
		5	17	56.7
	PAF3	4	13	43.3
		5	17	56.7
	PAF4	4	10	33.3
		5	20	66.7
	PAF5	4	10	33.3
		5	20	66.7
	PAF6	4	13	43.3
		5	17	56.7
	PAF7	4	12	40
		5	18	60
	PAF8	4	11	36.7
		5	19	63.3
	PAF9	4	13	43.3
		5	17	56.7
	PAF10	4	13	43.3
		5	17	56.7

Tabel Frekuensi Penggunaan Sistem Teknologi

Variabel	Indikator	Kategori	Frequency	Percent
Penggunaan Sistem Teknologi	PST1	4	11	36.7
		5	19	63.3
	PST2	4	8	26.7
		5	22	73.3
	PST3	4	14	46.7
		5	16	53.3
	PST4	4	8	26.7
		5	22	73.3
	PST5	4	7	23.3
		5	23	76.7
	PST6	4	9	30
		5	21	70
	PST7	4	9	30
		5	21	70
	PST8	4	6	20
		5	24	80
	PST9	4	8	26.7
		5	22	73.3
	PST10	4	13	43.3
		5	17	56.7

Tabel Frekuensi Pencegahan Penggelapan Pajak

Variabel	Indikator	Kategori	Frequency	Percent
Pencegahan Penggelapan Pajak	PPP1	4	10	33.3
		5	20	66.7
	PPP2	4	13	43.3
		5	17	56.7
	PPP3	4	13	43.3
		5	17	56.7
	PPP4	4	11	36.7
		5	19	63.3
	PPP5	4	8	26.7
		5	22	73.3
	PPP6	4	11	36.7
		5	19	63.3
	PPP7	4	12	40
		5	18	60
	PPP8	4	8	26.7
		5	22	73.3
	PPP9	4	9	30
		5	21	70
	PPP10	4	16	53.3
		5	14	46.7

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPP1	30	4	5	4.60	.498
DPP2	30	4	5	4.67	.479
DPP3	30	4	5	4.60	.498
DPP4	30	4	5	4.67	.479
DPP5	30	4	5	4.50	.509
DPP6	30	4	5	4.70	.466
DPP7	30	4	5	4.47	.507
DPP8	30	4	5	4.57	.504
DPP9	30	4	5	4.63	.490
DPP10	30	4	5	4.57	.504
DPP (AVG)	30	4.00	5.00	4.5967	.28706
Valid N (listwise)	30				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAF1	30	4	5	4.63	.490
PAF2	30	4	5	4.57	.504
PAF3	30	4	5	4.57	.504
PAF4	30	4	5	4.67	.479
PAF5	30	4	5	4.67	.479
PAF6	30	4	5	4.57	.504
PAF7	30	4	5	4.60	.498
PAF8	30	4	5	4.63	.490
PAF9	30	4	5	4.57	.504
PAF10	30	4	5	4.57	.504
PAF (AVG)	30	4.00	5.00	4.6033	.31566
Valid N (listwise)	30				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PST1	30	4	5	4.63	.490
PST2	30	4	5	4.73	.450
PST3	30	4	5	4.53	.507
PST4	30	4	5	4.73	.450
PST5	30	4	5	4.77	.430
PST6	30	4	5	4.70	.466
PST7	30	4	5	4.70	.466
PST8	30	4	5	4.80	.407
PST9	30	4	5	4.73	.450
PST10	30	4	5	4.57	.504
PST (AVG)	30	4.00	5.00	4.6900	.29167
Valid N (listwise)	30				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPP1	30	4	5	4.67	.479
PPP2	30	4	5	4.57	.504
PPP3	30	4	5	4.57	.504
PPP4	30	4	5	4.63	.490
PPP5	30	4	5	4.73	.450
PPP6	30	4	5	4.63	.490
PPP7	30	4	5	4.60	.498
PPP8	30	4	5	4.73	.450
PPP9	30	4	5	4.70	.466
PPP10	30	4	5	4.47	.507
PPP(AVG)	30	4.10	5.00	4.6300	.29612
Valid N (listwise)	30				

Uji Validitas

Correlations

		DPP (AVG)
DPP1	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
DPP2	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
DPP3	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
DPP4	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
DPP5	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
DPP6	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
DPP7	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
DPP8	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
DPP9	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
DPP10	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
DPP (AVG)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

N	30
---	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PAF (AVG)
PAF1	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PAF2	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
PAF3	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PAF4	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PAF5	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
PAF6	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PAF7	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
PAF8	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
PAF9	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PAF10	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
PAF (AVG)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PST (AVG)
PST1	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PST2	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
PST3	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PST4	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PST5	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
PST6	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PST7	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
PST8	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PST9	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
PST10	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PST (AVG)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PPP(AVG)
PPP1	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
PPP2	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PPP3	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PPP4	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
PPP5	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
PPP6	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PPP7	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PPP8	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
PPP9	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
PPP10	Pearson Correlation	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
PPP(AVG)	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Reliability Variabel Digitalisasi Pengawasan Pajak (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DPP1	41.37	6.792	.462	.762
DPP2	41.30	7.045	.379	.772
DPP3	41.37	6.585	.550	.751
DPP4	41.30	6.769	.498	.758
DPP5	41.47	6.671	.499	.757
DPP6	41.27	6.823	.493	.759
DPP7	41.50	6.948	.387	.772
DPP8	41.40	6.869	.423	.767
DPP9	41.33	6.782	.477	.760
DPP10	41.40	7.076	.340	.778

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45.97	8.240	2.871	10

Reliability Variabel Penerapan Akuntansi Forensik (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PAF1	41.40	7.972	.633	.812
PAF2	41.47	8.395	.450	.830
PAF3	41.47	7.775	.689	.806
PAF4	41.37	7.964	.654	.810
PAF5	41.37	8.516	.435	.831
PAF6	41.47	7.775	.689	.806
PAF7	41.43	8.599	.382	.836
PAF8	41.40	8.524	.419	.832
PAF9	41.47	8.120	.554	.820
PAF10	41.47	8.533	.400	.834

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.03	9.964	3.157	10

Reliability Variabel Penggunaan Sistem Teknologi (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PST1	42.27	6.685	.624	.805
PST2	42.17	7.385	.376	.829
PST3	42.37	6.654	.609	.806
PST4	42.17	6.626	.725	.795
PST5	42.13	7.223	.475	.820
PST6	42.20	6.924	.557	.812
PST7	42.20	7.200	.436	.824
PST8	42.10	7.197	.524	.816
PST9	42.17	7.454	.346	.832
PST10	42.33	6.851	.532	.815

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.90	8.507	2.917	10

Reliability Variabel Pencegahan Penggelapan Pajak (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PPP1	41.63	7.482	.403	.807
PPP2	41.73	7.099	.527	.793
PPP3	41.73	7.099	.527	.793
PPP4	41.67	7.333	.450	.802
PPP5	41.57	7.564	.405	.806
PPP6	41.67	7.195	.507	.796
PPP7	41.70	7.114	.529	.793
PPP8	41.57	7.495	.435	.803
PPP9	41.60	7.559	.388	.808
PPP10	41.83	6.557	.752	.767

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.30	8.769	2.961	10

Uji Normalitas

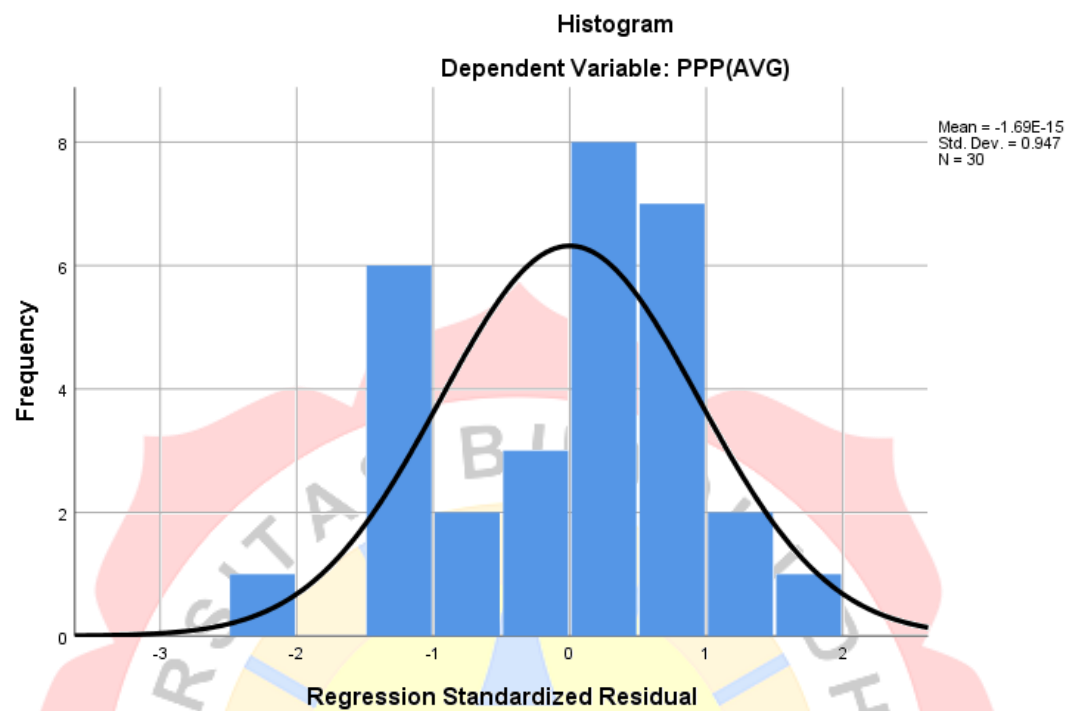
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18277148
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.101
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c

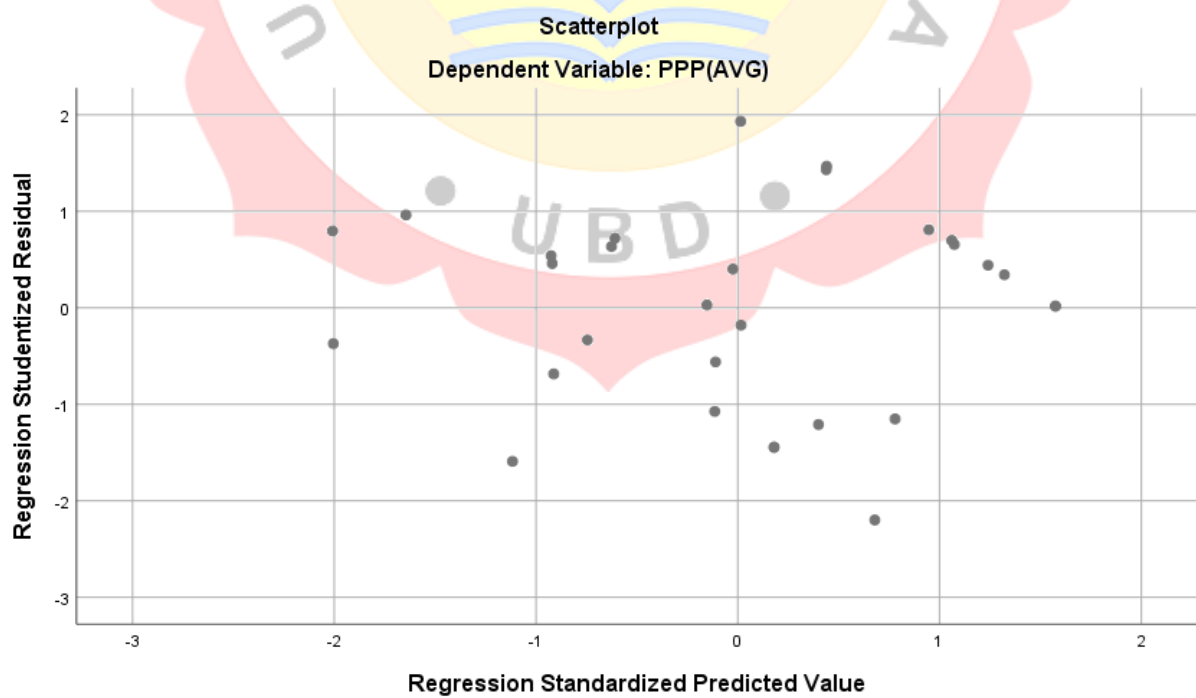
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

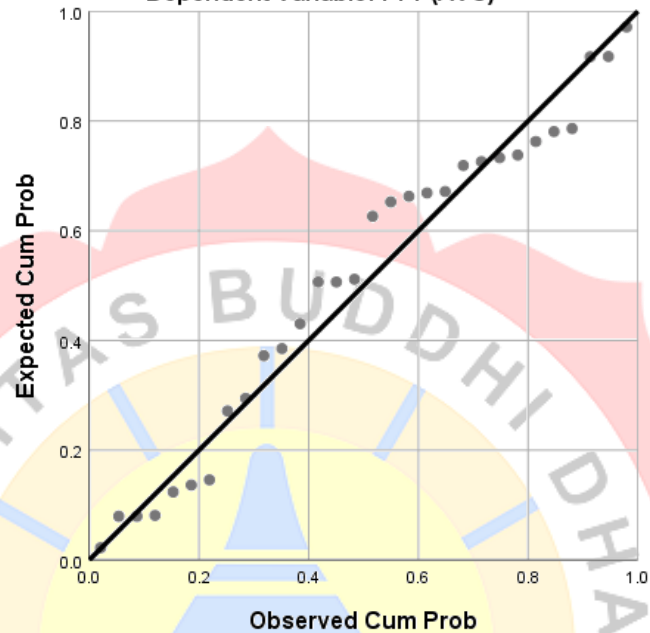


Uji Heteroskedastisitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PPP(AVG)



Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.079	.708		.111	.912		
	DPP (AVG)	.389	.146	.377	2.674	.013	.735	1.360
	PAF (AVG)	.295	.141	.314	2.093	.046	.649	1.540
	PST (AVG)	.299	.143	.295	2.089	.047	.735	1.360

a. Dependent Variable: PPP(AVG)

Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.619	.575	.19303	2.386

a. Predictors: (Constant), PST (AVG), DPP (AVG), PAF (AVG)

b. Dependent Variable: PPP(AVG)

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.079	.708		.111	.912		
	DPP (AVG)	.389	.146	.377	2.674	.013	.735	1.360
	PAF (AVG)	.295	.141	.314	2.093	.046	.649	1.540
	PST (AVG)	.299	.143	.295	2.089	.047	.735	1.360

a. Dependent Variable: PPP(AVG)

Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.079	.708		.111	.912		
	DPP (AVG)	.389	.146	.377	2.674	.013	.735	1.360
	PAF (AVG)	.295	.141	.314	2.093	.046	.649	1.540
	PST (AVG)	.299	.143	.295	2.089	.047	.735	1.360

a. Dependent Variable: PPP(AVG)

Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.574	3	.525	14.083	.000 ^b
	Residual	.969	26	.037		
	Total	2.543	29			

a. Dependent Variable: PPP(AVG)

b. Predictors: (Constant), PST (AVG), DPP (AVG), PAF (AVG)

Lampiran IV Tabel T

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran V Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89